

**TUGAS**  
**MANAJEMEN JARINGAN**



**OLEH :**

**NAMA : INDAH SARI**

**NIM : 09011181320011**

**JURUSAN SISTEM KOMPUTER**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2016**

## **SOAL :**

### **ADDITIONAL QUESTIONS TO ASK**

There are some other questions that are, or should be, under ongoing discussion among our customers:

- Is ITIL / Change Control a gating factor? We're seeing more and more shops that cannot get Change Windows. Deferred maintenance... see *Project Phoenix*. Do your plans factor such delays in? ( ITIL/ Mengubah Kontrol gating factor? Kita dapat melihat lagi dan lagi shops yang tidak bisa mengubah Windows, pemeliharannya yang tertunda... lihat Proyek Phoenix. Apakah plans factor kamu dalam penundaan tersebut? )

### **Proyek Phoenix**

#### **The Phoenix Project: A Novel About IT, DevOps, and Helping Your Business Win Kindle Edition**

Bill adalah seorang manajer IT di Parts Unlimited. Di Selasa pagi dan pada saat mengemudi ke kantor, Bill mendapat panggilan dari CEO. Perusahaan berinisiatif membuat IT baru, kode bernama Phoenix Project, sangat penting untuk masa depan dan Parts terbatas, namun proyek ini secara besar-besaran atas anggaran dan sangat terlambat. CEO ingin Bill melaporkan langsung kepadanya dan memperbaiki kekacauan di sembilan puluh hari atau seluruh departemen Bill akan outsourcing. Dengan bantuan dari calon anggota dewan dan filsafat misterius dari The Three Ways, Bill mulai melihat bahwa pekerjaan TI memiliki lebih banyak kesamaan dengan manufacturing plant work dari sebelumnya ia bayangkan. Dengan jam berdetik, Bill harus mengatur alur kerja mempersingkat komunikasi antar departemen, dan efektif melayani fungsi bisnis lain di Parts Unlimited. Dalam gaya cepat dan menghibur, tiga tokoh-tokoh dari gerakan DevOps menyampaikan cerita bahwa siapa pun yang bekerja di TI akan mengenali. Pembaca tidak hanya akan belajar bagaimana meningkatkan organisasi TI mereka sendiri, mereka tidak akan pernah melihat IT dengan cara yang sama lagi.

## ANALISA:

Dalam study kasus ITIL diatas tentang **The Phoenix Project: A Novel About IT, DevOps, and Helping Your Business Win Kindle Edition**. Dapat kita pelajari bahwa:

Dari study case diatas menyebutkan bahwa: “Bill mendapat panggilan dari CEO. Dan perusahaan brinisiatif membuat IT baru, yang bernama Phoenix Project, sangat penting untuk masa depan dan Parts terbatas, namun proyek ini secara besar-besaran atas anggaran dan sangat terlambat. CEO ingin Bill melaporkan langsung kepadanya dan memperbaiki kekacauan di sembilan puluh hari atau seluruh departemen Bill. Bill mulai melihat bahwa pekerjaan TI memiliki lebih banyak kesamaan dengan manufacturing plant work dari sebelumnya yang ia bayangkan. Dengan jam berdetik, Bill harus mengatur alur kerja mempersingkat komunikasi antar departemen, dan efektif melayani fungsi bisnis lain di Parts Unlimited.”

Dari kutipan study case diatas bill harus mengatur alur kerja mempersingkat komunikasi antar departemen dimana Phoenix Project ini sangat penting untuk masa depan, besar-besaran atas anggaran dan sangat terlambat, dan bill harus efektif melayani fungsi bisnis lain di Parts Unlimited, maka dari itu bill membutuhkan informasi yang cepat yaitu meggunakan ITIL, karena ITIL adalah best practice dari layanan manajemen IT yang konsisten dan menyeluruh, menyediakan kerangka kerja bagi tata kelola TI serta wrapping layanan, dimana tata kelola layanan teknologi informasi cocok untuk diberbagai bidang. Dengan menggunakan ITIL bisa membuat bisnis dapat berkembang, prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien, serta lebih fokus pada tujuan bisnis. Selain itu, ITIL juga menyediakan kerangka untuk komunikasi internal dan komunikasi eksternal, serta untuk standarisasi dan identifikasi prosedur. Sehingga bisnis bisa memegang kendali atau kontrol pada infrastruktur dan servis, serta perubahan yang terjadi lebih mudah dikelola.

ITIL merupakan kumpulan dari best practice tata kelola layanan teknologi informasi diberbagai bidang dan industri, dari mulai manufaktur sampai finansial, industri besar dan kecil, swasta dan pemerintah. Maka dari itu dengan menggunakan ITIL sangat membantu baik segi layanan nya yang cepat dan

lengkap. ITIL mendukung pernyataan bahwa layanan IT harus selaras dengan kebutuhan bisnis dan mendukung inti dari proses bisnis yang dijalankan. ITIL pada dasarnya memberikan panduan kepada organisasi tentang bagaimana menggunakan IT sebagai alat untuk memfasilitasi perubahan bisnis, transformasi dan pertumbuhan .

Manfaat ITIL: Peningkatan kepuasan pengguna dan pelanggan dengan layanan IT, ketersediaan layanan yang meningkat, langsung berdampak pada keuntungan usaha, penghematan keuangan dari berkurangnya rework, kehilangan waktu, pengelolaan sumber daya manajemen yang lebih baik, perbaikan time to market produk dan jasa baru, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meminimasi resiko